

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan penerapan pendekatan kooperatif tipe jigsaw, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Siklus I

1. Tahap perencanaan,

Pada tahap ini dilakukan beberapa persiapan sebelum penelitian tindakan kelas dilaksanakan, yaitu meliputi:

- a. Membuat perangkat belajar mulai dari menganalisis kurikulum, menyusun silabus, membuat RPP, lembar observasi, lembar diskusi dan alat evaluasi
- b. Koordinasi dengan teman sejawat yang bertindak sebagai observer dalam proses penerapan pendekatan kooperatif tipe jigsaw.

2. Tahap pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan pada Siklus I adalah melaksanakan kegiatan belajar mengajar yang telah direncanakan dalam satu kali pertemuan selama 2x35 menit dilanjutkan dengan evaluasi. Kegiatan pada tahap pelaksanaan yaitu meliputi:

Kegiatan awal

- a. Mengkondisikan siswa untuk siap belajar
- b. Apersepsi, dengan cara menanyakan kepada siswa bahwa kita makan setiap hari, makanan yang kita makan dicerna oleh alat pencernaan, bagaimanakah proses pencernaan makanan itu?

- c. Menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu: melalui kegiatan diskusi siswa dapat mengidentifikasi alat pencernaan makanan pada manusia dan melalui kegiatan diskusi siswa dapat menyebutkan fungsi masing-masing alat pencernaan makanan pada manusia.

Kegiatan inti

- a. Siswa dibagi menjadi 7 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 4 orang (kelompok asal) setiap orang diberi nomor untuk mendapatkan materi yang berbeda
- b. Setiap satu orang anggota kelompok diberi satu materi, materi 1 rongga mulut, materi 2 lambung, materi 3 usus halus, dan materi 4 usus besar
- c. Anggota kelompok yang memiliki materi yang sama berkelompok membentuk kelompok baru (kelompok ahli) terdapat 4 kelompok ahli dalam satu kelompok berjumlah 7 orang siswa
- d. Setiap kelompok ahli berdiskusi mengerjakan materi yang telah diberikan oleh guru
- e. Setiap kelompok mendapat bimbingan dari guru
- f. Kelompok ahli kembali ke kelompok asal untuk memberikan informasi yang berkaitan dengan materi yang sudah dikerjakan
- g. Setiap kelompok mempersentasikan hasil kerja mereka
- h. Untuk menguji pemahaman siswa guru mengadakan tanya jawab

Kegiatan akhir

- a. Guru dan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari
- b. Evaluasi

3. Tahap observasi

Pada pelaksanaan Siklus 1 dilaksanakan observasi terhadap aktivitas siswa dan guru dalam penerapan kooperatif tipe jigsaw dengan menggunakan lembar observasi yang ada dilampiran 7 untuk observasi aktivitas guru (halaman 73) dan lampiran 8 untuk observasi aktivitas siswa (halaman 75)

Skor tertinggi untuk setiap butir observasi adalah 3, sedangkan jumlah butir observasi adalah 12, maka skor tertinggi adalah 36. Kriteria penilaian terhadap aktivitas guru yaitu kategori kurang nilainya 1, kategori cukup nilainya 2, dan kategori baik nilainya 3.

Observer memberikan tanda (√) penilaian terhadap aspek yang diamati dibantu dengan indikatornya. Hasil observasi aktivitas guru disajikan sebagai berikut

Tabel 4.1

Hasil Observasi Terhadap Aktivitas Guru Siklus I

Aspek yang diamati	Jumlah (Skor)	Kriteria Penilaian
Aktivitas guru	32	Baik

Data hasil observasi dapat dilihat pada lampiran 7 halaman 73

Hasil observasi aktivitas guru pada Siklus I di atas telah menunjukkan kategori baik dengan skor 32, namun hasil observasi terhadap 12 aspek yang diamati terhadap aktivitas guru terdapat 4 aspek yang mendapat kriteria cukup dan 8 aspek yang mendapat kriteria baik sedangkan yang kurang tidak ada lagi.

Aspek yang mendapat kategori cukup yaitu :

- a. Guru membagikan dan menjelaskan materi/permasalahan dalam LDS yang akan di diskusikan siswa secara berkelompok
- b. Guru membimbing diskusi kelompok tim ahli
- c. Guru membimbing kelompok asal menyimpulkan hasil diskusi
- d. Untuk menguji pemahaman siswa guru melakukan tanya jawab

Sedangkan 7 aspek yang mendapat kategori baik yaitu:

- a. Guru menyampaikan apersepsi
- b. Guru membentuk kelompok terdiri dari 4 orang siswa secara heterogen berdasarkan tingkat kemampuan dan jenis kelamin
- c. Guru memberikan penomoran kepada seluruh siswa untuk mendapatkan materi diskusi tim ahli
- d. Guru memberikan materi mengidentifikasi alat pencernaan yaitu rongga mulut, lambung, usus halus, usus besar
- e. Guru memberikan kesempatan kepada kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi
- f. Guru memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk menanggapi kelompok yang melakukan presentasi
- g. Guru membimbing siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari
- h. Guru memberikan evaluasi

Tabel 4.2

Hasil Observasi Terhadap Aktivitas Siswa Siklus I

No	Aspek yang diamati	Jumlah	Kategori
1	Aktivitas siswa	31	Baik

Data hasil observasi dapat dilihat pada lampiran 8 halaman 75. Dari Table 4.2 dapat dilihat aktifitas siswa dalam pembelajaran kooperatif tipe jigsaw, yaitu mendapat skor 31 dengan kriteria baik. Hasil pengamatan dari 12 aspek yang diamati terhadap aktivitas siswa terdapat 5 aspek yang mendapat kriteria cukup dan 7 aspek yang mendapat kriteria baik sedangkan yang kurang tidak ada lagi.

Aspek yang cukup tersebut yaitu

- a. Siswa menanggapi saat guru melakukan apersepsi
- b. Siswa mengerjakan LDS secara berkelompok (tim ahli)
- c. Siswa bertanya dan memberikan sanggahan serta ide gagasannya terhadap kelompok yang presentase
- d. Siswa menjawab pertanyaan dari guru
- e. Siswa menyimpulkan materi pelajaran dengan bimbingan guru

Adapaun aspek yang baik yaitu:

- a. Siswa membentuk kelompok asal yang terdiri dari 4 orang secara heterogen berdasarakan tingkat kemampuan dan jenis kelamin
- b. Siswa menerima materi untuk di diskusikan di kelompok tim ahli
- c. Siswa membentuk kelompok tim ahli yang berjumlah 7 orang
- d. Siswa menanggapi materi/permasalahan dalam LDS
- e. Siswa kembali ke kelompok asal
- f. Siswa melakukan presentase didepan kelas
- g. Siswa mengerjakan evaluasi

Tabel 4.3

Hasil Tes Siswa Siklus I

Siklus I	Jumlah
Nilai rata-rata	81,4
Ketuntasan belajar	71,4%

Data hasil tes siswa dapat dilihat pada lampiran 9 halaman 77

Dari Table 4.3 hasil tes siswa mendapat nilai rata-rata 81,4 dengan ketuntasan 71,4%.

Jumlah siswa yang tuntas 20 orang dari 88 orang siswa. Ketuntasan belajar menurut KKM

SD Negeri 1 Kaur Selatan adalah 73 dengan ketuntasan belajar 85%. Ini berarti proses pembelajaran Siklus I belum tuntas.

4. Tahap refleksi

Berdasarkan hasil analisis terhadap aktivitas guru, aktivitas siswa dan data tes siswa pada Siklus I masih terdapat beberapa aspek dengan kriteria cukup. Aspek tersebut di atas akan diperbaiki pada Siklus II.

a. Refleksi terhadap aktivitas guru

- 1) Guru membagikan LDS yang akan di diskusikan siswa secara berkelompok, namun tidak menjelaskan permasalahan dalam LDS tersebut
- 2) Sebanyak 3 kelompok ahli mendapatkan bimbingan diskusi dari guru sedangkan 1 kelompok ahli tidak mendapatkan bimbingan
- 3) Sebanyak 4 kelompok asal mendapatkan bimbingan dari guru untuk menyimpulkan hasil diskusi yang mereka dapat dari kelompok tim ahli, sedangkan 3 kelompok asal tidak mendapatkan bimbingan.
- 4) Guru melakukan tanya jawab dan meminta siswa yang lain untuk menanggapi namun guru tidak membimbing siswa menyimpulkan jawaban

Langkah-langkah perbaikan untuk meningkatkan proses pembelajaran selanjutnya yaitu pada siklus II adalah sebagai berikut:

- 1) Guru hendaknya membagikan dan menjelaskan permasalahan dalam LDS yang akan didiskusikan secara berkelompok
- 2) Guru hendaknya membimbing diskusi kepada seluruh kelompok tim ahli, sehingga seluruh kelompok mendapatkan bimbingan dari guru secara merata

- 3) Guru hendaknya membimbing seluruh kelompok asal untuk menyimpulkan hasil diskusi yang mereka dapatkan dari tim ahli
- 4) Guru hendaknya melakukan tanya jawab dari materi yang telah dipelajari, meminta siswa yang lain untuk menanggapi dan membimbing siswa menyimpulkan jawaban

b. Refleksi Terhadap Aktivitas siswa

Berdasarkan hasil observasi terhadap aktivitas siswa yang mendapat kriteria cukup yaitu:

- 1) Hanya $\geq 50\%$ siswa menanggapi apersepsi sesuai dengan materi pelajaran
- 2) Siswa mengerjakan LDS secara berkelompok (tim ahli), namun tidak mendiskusikan untuk mencari jawaban terbaik
- 3) Siswa bertanya dan memberikan sanggahan terhadap kelompok yang presentase namun dengan sanggahan yang kurang tepat
- 4) Siswa menanggapi saat guru melakukan tanya jawab dan siswa yang lain mengomentari namun tidak menyimpulkan jawaban
- 5) Siswa menyimpulkan materi pelajaran tanpa bimbingan guru

Langkah-langkah perbaikan untuk meningkatkan proses pembelajaran selanjutnya yaitu pada siklus II adalah sebagai berikut:

- 1) Agar siswa menanggapi apersepsi yang disampaikan guru, guru hendaknya memberikan apersepsi dengan permasalahan yang mudah dipahami siswa, menggunakan pertanyaan yang menarik dan dekat dengan kehidupan sehari-hari siswa.
- 2) Selama siswa berdiskusi mengerjakan LKS secara berkelompok, hendaknya guru membimbing diskusi untuk mencari jawaban terbaik

- 3) Agar presentase berjalan dengan hangat, hendaknya guru membimbing dan mengarahkan siswa yang melakukan sanggahan, agar sanggahan siswa tepat sesuai dengan materi.
- 4) Ketika siswa menanggapi tanya jawab, hendaknya guru membimbing menyimpulkan jawaban
- 5) Agar siswa mampu menyimpulkan materi pembelajaran dengan baik, hendaknya guru ikut membimbing siswa dalam menyimpulkan materi pembelajaran

Dengan adanya perbaikan tersebut di atas diharapkan pembelajaran pada Siklus II ada peningkatan hasil belajar serta peningkatan aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran.

Siklus II

1. Tahap perencanaan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini untuk merencanakan perbaikan pembelajaran berdasarkan refleksi Siklus I dengan melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Membuat perangkat belajar mulai dari menganalisis kurikulum, menyusun silabus, membuat RPP, lembar observasi, lembar diskusi dan alat evaluasi
- b. Koordinasi dengan teman sejawat yang bertindak sebagai observer dalam proses penerapan kooperatif tipe jigsaw.

2. Tahap pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan pada Siklus II adalah melaksanakan kegiatan belajar mengajar yang telah direncanakan dalam satu kali pertemuan selama 2x35 menit dilanjutkan dengan evaluasi, kegiatan yaitu meliputi:

Kegiatan Awal

- a. Mengkondisikan siswa untuk siap belajar
- b. Guru memberikan apersepsi dengan cara menanyakan kepada siswa “Pernahkah kalian merasakan sakit perut? disebabkan oleh apakah penyakit sakit perut tersebut?
- c. Menyampaikan tujuan pembelajaran

Kegiatan inti

- a. Siswa dibagi menjadi 7 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 4 orang (kelompok asal) setiap orang diberi nomor untuk mendapatkan materi yang berbeda
- b. Setiap satu orang anggota kelompok diberi satu materi, yaitu: (1) penyakit yang berhubungan dengan rongga mulut, (2) penyakit yang berhubungan dengan lambung, (3) penyakit yang berhubungan dengan usus halus, (4) penyakit yang berhubungan dengan usus besar.
- c. Anggota kelompok yang memiliki materi yang sama berkelompok membentuk kelompok baru (kelompok ahli) terdapat empat kelompok ahli dalam satu kelompok berjumlah tujuh orang siswa
- d. Setiap kelompok ahli berdiskusi mengerjakan materi yang telah diberikan oleh guru
- e. Setiap kelompok mendapat bimbingan dari guru

- f. Kelompok ahli kembali ke kelompok asal untuk memberikan informasi yang berkaitan dengan materi yang sudah dikerjakan
- g. Setiap kelompok mempersentasikan hasil kerja mereka
- h. Untuk menguji pemahaman siswa guru mengadakan tanya jawab

Kegiatan Akhir

- a. Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran
- b. Mengadakan evaluasi

3. Tahap observasi

Pada pelaksanaan Siklus II dilaksanakan observasi terhadap aktivitas siswa dan guru dalam penerapan kooperatif tipe jigsaw dengan menggunakan lembar observasi yang ada dilampiran 18 untuk observasi aktivitas guru (halaman 92) dan lampiran 19 untuk observasi aktivitas siswa (halaman 94)

Skor tertinggi untuk setiap butir observasi adalah 3, sedangkan jumlah butir observasi adalah 12, maka skor tertinggi adalah 36. Kriteria penilaian terhadap aktivitas guru yaitu kategori kurang nilainya 1, kategori cukup nilainya 2, dan kategori baik nilainya 3.

Observer memberikan tanda (√) penilaian terhadap aspek yang diamati dibantu dengan indikatornya. Hasil observasi aktivitas guru disajikan sebagai berikut:

Tabel 4.5 Hasil Observasi Terhadap Aktivitas Guru Siklus II

No	Aspek yang diamati	Jumlah	Kategori
1	Aktifitas guru	35	Baik

Data hasil observasi dapat dilihat pada lampiran 18 halaman 92

Berdasarkan Tabel di atas skor observasi terhadap guru yaitu berjumlah 35 dengan kategori baik, hal ini telah mengalami peningkatan bila dibanding dengan Siklus I, namun masih ada satu aspek yang mendapat nilai cukup yaitu:

a. Guru membimbing kelompok asal menyimpulkan hasil diskusi

Sedangkan 11 aspek yang mendapat nilai baik yaitu:

a. Guru menyampaikan apersepsi

b. Membentuk kelompok terdiri dari 4 orang siswa secara heterogen berdasarkan tingkat kemampuan dan jenis kelamin

c. Guru memberikan penomoran kepada seluruh siswa untuk mendapatkan materi diskusi tim ahli

d. Guru memberikan materi mengidentifikasi penyakit yang berhubungan dengan alat pencernaan yaitu pada rongga mulut, lambung, usus halus dan usus besar

e. Guru membagikan dan menjelaskan permasalahan dalam LDS yang akan didiskusikan siswa secara berkelompok

f. Guru membimbing diskusi kelompok tim ahli

g. Guru memberikan kesempatan kepada kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas

h. Guru memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk menanggapi kelompok yang melakukan presentase

i. Untuk menguji pemahaman siswa guru melakukan tanya jawab

j. Guru membimbing siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari

k. Guru memberikan evaluasi

Tabel 4.5 Hasil Observasi Terhadap Aktivitas Siswa Siklus II

Aspek yang diamati	Jumlah (Skor)	Kriteria Penilaian
Aktivitas siswa	35	Baik

Data hasil observasi dapat dilihat pada lampiran 19 halaman 94

Dari Tabel 4.5 dapat dilihat aktifitas siswa dalam proses pembelajaran yaitu mendapat skor 35, berdasarkan interval kategori penilaian skor 35 berada pada kategori baik. Hal ini menunjukkan aktivitas siswa pada Siklus II telah mengalami peningkatan. Namun hasil pengamatan dari 12 aspek yang diamati terhadap aktivitas siswa masih terdapat 1 aspek yang mendapat kriteria cukup dan 11 aspek mendapat kriteria baik.

Adapun satu aspek yang mendapat nilai cukup yaitu:

- a. Siswa bertanya dan memberikan sanggahan serta ide gagasannya terhadap kelompok yang presentase.

Sedangkan 11 aspek yang mendapat kriteria baik yaitu:

- a. Siswa menanggapi saat guru melakukan apersepsi
- b. Siswa mengerjakan LDS secara berkelompok (tim ahli)
- c. Siswa menjawab pertanyaan dari guru
- d. Siswa menyimpulkan materi pelajaran dengan bimbingan guru
- e. Siswa membentuk kelompok asal yang terdiri dari 4 orang secara heterogen berdasarkan tingkat kemampuan dan jenis kelamin
- f. Siswa menerima materi untuk di diskusikan di kelompok tim ahli
- g. Siswa membentuk kelompok tim ahli yang berjumlah 7 orang
- h. Siswa menanggapi materi/permasalahan dalam LDS
- i. Siswa kembali ke kelompok asal

- j. Siswa melakukan presentase didepan kelas
- k. Siswa mengerjakan evaluasi

Adapun hasil analisis data aktivitas siswa termasuk dalam kriteria cukup dan akan di jadikan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya yaitu sebagai berikut:

- a. Hendaknya guru membimbing dan mengarahkan siswa ketika bertanya dan memberikan ide gagasan ketika kelompok sedang presentase sehingga tidak terjadi kesalah pemahaman.

Tabel 4.6 Hasil Tes Siswa Siklus II

Siklus II	Jumlah
Nilai rata-rata	90,7
Ketuntasan belajar	89,2%

Data hasil tes dapat dilihat pada lampiran 20 halaman 96

Berdasarkan Tabel 4.6 diatas dapat dilihat bahwa persentase ketuntasan belajar siswa Siklus II ini telah tuntas karena berdasarkan acuan kurikulum Depdiknas yang menyebutkan bahwa persentase ketuntasan belajar siswa adalah 85 % siswa yang mendapat nilai ≥ 73 , sementara yang didapat adalah 89,2 % dengan nilai rata rata 90,7. Maka pada Siklus II telah tuntas.

4. Tahap repleksi

Berdasarkan analisis terhadap hasil tes siswa pada Siklus II dapat diketahui bahwa hasil tes siswa sudah meningkat dibandingkan hasil tes siswa pada Siklus I. Pada Siklus I nilai rata-rata siswa 81,4 dan persentase ketuntasan belajar siswa secara klasikal 71,4% dengan kriteria belum tuntas. Pada Siklus II nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 90,7

dan persentase ketuntasan belajar secara klasikal 89,2% dengan kriteria tuntas. Untuk lebih jelas mengenai peningkatan hasil siswa, maka disajikan tabel sebagai berikut:

Tabel 4.7 Hasil Analisis Hasil Siswa

No	Uraian	Siklus I	Siklus II
1	Nilai tertinggi	100	100
2	Nilai terendah	60	60
3	Nilai rata-rata	81,4	90,7
4	Jumlah peserta tes	28	28
5	Jumlah siswa yang tuntas	20	25
6	Jumlah siswa yang tidak tuntas	8	3
7	Persentase siswa yang tuntas	71,4%	89,2%

Berdasarkan Table 4.7 di atas, diketahui bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa. Nilai rata-rata pada Siklus I dan II mengalami peningkatan, pada Siklus I nilai rata-rata sebesar 81,4; dan Siklus II sebesar 90,7. Kemudian persentase ketuntasan siswa juga meningkat dari siklus I sebesar 71,4% menjadi 89,2%. Dari data yang diperoleh di atas menunjukkan bahwa penerapan pendekatan pembelajaran kooperatif tipe jigsaw pada pembelajaran IPA dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa melalui penerapan pendekatan kooperatif tipe jigsaw pada pembelajaran IPA Kelas V SD Negeri 1 Kaur Selatan Kabupaten Kaur telah mengalami peningkatan.

Hasil evaluasi siswa pada Siklus I menunjukkan nilai rata-rata sebesar 81,4 dengan persentase ketuntasan 71,4%. Hasil ini berada di bawah indikator keberhasilan yang ditetapkan oleh sekolah, berarti hasil belajar siswa pada siklus ini belum mengalami ketuntasan. Berdasarkan acuan kurikulum Depdikbud yang menyebutkan bahwa persentase ketuntasan belajar siswa adalah 85 % siswa yang mendapat nilai ≥ 73 yaitu menurut KKM sekolah. Menurut Slameto (2003:54 dalam Yasmi 2010:9) mengatakan bahwa hasil belajar siswa pada umumnya dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal, belum tuntasnya hasil belajar siswa disebabkan salah satunya oleh faktor eksternal, yaitu sebagian besar terdapat pada faktor sekolah yang di dalamnya mencakup proses pembelajaran. Pada Siklus II, untuk mendapatkan hasil yang lebih baik, guru memperbaiki aspek yang ada di lembar observasi guru yang masih mendapat nilai cukup yaitu:

1. Guru membagikan dan menjelaskan permasalahan dalam LDS yang akan didiskusikan siswa secara berkelompok
2. Guru membimbing diskusi kelompok tim ahli
3. Guru membimbing kelompok asal menyimpulkan hasil diskusi
4. Untuk menguji pemahaman siswa guru melakukan tanya jawab

sehingga diperoleh nilai rata-rata siswa sebesar 90,7 dengan persentase ketuntasan 89,2%. Jadi, indikator keberhasilan telah tercapai.

Data hasil observasi terhadap aktivitas guru dan siswa pada Siklus I dan II terdapat peningkatan skor. Aktivitas guru pada Siklus I mendapat skor 32 dengan kategori baik dan pada Siklus II meningkat menjadi 35 dengan kategori baik. Sedangkan, aktivitas siswa yang memiliki skor 31 dengan kategori baik pada Siklus I meningkat menjadi 35 dengan

kategori baik pada Siklus II. Dengan adanya peningkatan skor terhadap aktivitas guru dan siswa tersebut berarti bahwa aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran IPA dengan pendekatan kooperatif tipe jigsaw sudah dilaksanakan dengan baik, meskipun demikian pada lembar observasi siswa masih terdapat beberapa aspek yang perlu diperhatikan untuk pembelajaran selanjutnya.

Pembelajaran dengan menggunakan kooperatif tipe jigsaw terlihat bahwa siswa aktif dalam proses pembelajaran, hal ini terlihat dari keaktifan siswa dalam melakukan diskusi kelompok yaitu siswa bekerja sama dengan sesama siswa dalam suasana gotong royong dan mempunyai banyak kesempatan untuk mengolah informasi dan meningkatkan keterampilan berkomunikasi. Hal ini sejalan dengan pendapat Arends (1997) yang mengatakan pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw adalah suatu tipe pembelajaran kooperatif yang terdiri dari beberapa anggota dalam satu kelompok yang bertanggung jawab atas penguasaan bagian materi belajar dan mampu mengajarkan materi tersebut kepada anggota lain dalam kelompoknya.

Berdasarkan hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa proses pembelajaran IPA dengan menerapkan pendekatan kooperatif tipe jigsaw pada materi alat pencernaan makanan mempunyai pengaruh positif yaitu dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dalam dua siklus ini, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan antara lain:

- c. Dengan menggunakan pendekatan kooperatif tipe jigsaw pada pembelajaran IPA dapat meningkatkan hasil belajar siswa di Kelas V SD Negeri 1 Kaur Selatan. Hal ini terlihat dari data tes siswa pada Siklus I nilai rata-rata siswa 81,4 dan persentase ketuntasan belajar siswa secara klasikal 71,4% dengan kriteria belum tuntas meningkat pada Siklus II dengan nilai rata-rata siswa menjadi 90,7 dan persentase ketuntasan belajar secara klasikal 89,2% dengan kriteria tuntas.
- d. Dengan menggunakan pendekatan kooperatif tipe jigsaw pada pembelajaran IPA dapat meningkatkan aktifitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran, hal ini terlihat dari data hasil observasi aktifitas siswa pada Siklus I mendapat skor 31 dengan kategori baik, meningkat pada Siklus II dengan skor 35 kategori baik. Sedangkan, data hasil observasi aktifitas guru pada Siklus I mendapat skor 32 dengan kategori baik, dan pada Siklus II meningkat menjadi skor 35 dengan kategori baik.

B. Saran

Setelah mengadakan Penelitian Tindakan Kelas yang dilaksanakan di SD Negeri 1 Kaur Selatan Kabupaten Kaur. Maka melalui laporan ini penulis ingin menyampaikan beberapa saran, yaitu:

1. Pendekatan kooperatif tipe jigsaw perlu diterapkan pada pembelajaran IPA hal ini untuk memacu siswa agar aktif berinteraksi dan berkomunikasi dengan baik
2. Perlunya memotivasi siswa yang kurang aktif dalam proses pembelajaran agar terjadi interaksi antara guru dengan siswa dan antar siswa dengan siswa.
3. Sebagai seorang guru yang inovatif, hendaknya dalam setiap proses pembelajaran diadakan refleksi terhadap proses pembelajaran yang telah dilaksanakan guna perbaikan pembelajaran yang akan datang

DAFTAR PUSTAKA

- Arend, Ricard. 1997. *Learning To Teach*. Dalam Trianto. *Model Pembelajaran Inovatif yang Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Hasil Pustaka Publisher
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Puskur Balitbang Depdiknas
- Lie, A. 2007. *Cooperative Learning*. Jakarta : Grasindo.
- Mardiana. 2007. *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode Demonstrasi pada Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas IV SD Negeri 15 Kota Bengkulu*. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: FAI UMJ
- Nengsi, Zamyana. 2010. *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA Kelas IV SD Negeri 04 Maje dengan Menggunakan Metode Eksperimen*. Skripsi. Bengkulu: FKIP UNIB
- Suherja, Afriantoni. 2011. *Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VI SD Negeri 11 Nasal Kabupaten Kaur Melalui Penggunaan Metode eksperimen*. Skripsi. Bengkulu: FKIP UNIB
- Susanto. 2012. *Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan – Manajemen Berbasis Sekolah*. Jakarta: British Council
- Winkel, 1989. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Garamedia
- Winarno, Surakhmad. 1980. *Pengantar Penelitian Ilmiah*. Bandung : Tarsito
- Yasmi, Nopi. 2010. *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 08 Kaur Selatan dengan Menggunakan Metode Latihan Terbimbing pada Pokok Bahasan Bilangan Bulat*. Skripsi. Bengkulu: FKIP UNIB

LAMPIRAN 1

Silabus Pembelajaran Siklus 1

Nama Sekolah : SD Negeri 1 Kaur Selatan
 Mata Pelajaran : IPA
 Kelas/Program : V / SEKOLAH DASAR
 Semester : 1 (satu)
 Standar Kompetensi : 1. Mengidentifikasi fungsi organ tubuh manusia dan hewan

Kompetensi Dasar	Materi Pokok dan Uraian Materi	Pengalaman Belajar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber / Bahan/ Alat
				Jenis Tagihan	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1.1. Mengidentifikasi fungsi organ pencernaan manusia dan hubungannya dengan makanan dan kesehatan	Organ tubuh manusia dan hewan B. Alat Pencernaan Makanan Pada Manusia.	<ul style="list-style-type: none"> o Menjelaskan tugas dari alat pencernaan dan menyebutkan bagian alat pencernaan <ul style="list-style-type: none"> - Rongga mulut - Usus halus - Kerongkongan - Usus besar - Lambung o Memahami fungsi rongga mulut, kerongkongan, lambung, usus halus dan usus besar o Menyebutkan gangguan pada alat pencernaan makanan yang berhubungan dengan makanan 	<p>Kognitif</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengidentifikasi alat pencernaan makanan pada manusia ▪ Menyebutkan fungsi masing-masing alat pencernaan makanan pada manusia <p>Afektif</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyampaikan pendapat dan ide secara jujur ▪ Menyelesaikan tugas dengan tepat waktu ▪ Melaksanakan tugas dengan baik dan penuh tanggung jawab <p>Psikomotor</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan pilihan bahasa yang tepat dan sopan saat persentase dan mengeluarkan pendapat 	Tugas Individu dan kelompok	Laporan Uraian Objektif		2x35	Sumber: Buku SAINS SD Kelas V Alat: - Model - Gambar alat pencernaan

LAMPIRAN 2

KISI-KISI SOAL SIKLUS 1

Standar Kompetensi: Mengidentifikasi fungsi organ tubuh manusia dan hewan

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	INDIKATOR	SOAL	BOBOT
<p>Mengidentifikasi fungsi organ pencernaan manusia dan hubungannya dengan makanan dan kesehatan</p>	<p>Alat pencernaan makanan pada manusia</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengidentifikasi alat pencernaan makanan pada manusia ▪ Menyebutkan fungsi masing-masing alat pencernaan makanan pada manusia 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sebutkan alat-alat pencernaan makanan pada manusia secara berurutan! 2. Jelaskan fungsi usus halus pada pencernaan manusia! 3. Apa fungsi gigi geraham dan bagaimana bentuk permukaannya? 4. Tuliskan gejala yang menyertai radang usus buntu! 5. Mengapa kita perlu mengunyah makanan hingga lumat sebelum menelannya? 	<p>No. 1 Bobot 20 C1</p> <p>No. 2 Bobot 20 C2</p> <p>No.3 Bobot 20 C2</p> <p>No. 4 Bobot 20 C1</p> <p>No. 5 Bobot 20 C3</p> <p>Total skor 100</p>

LAMPIRAN 3

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

SIKLUS 1

Sekolah	: SD Negeri 1 Kaur Selatan
Mata Pelajaran	: IPA
Kelas/Semester	: 5/ Pertama
Standar Kompetensi	: Mengidentifikasi fungsi organ tubuh manusia dan hewan
Waktu	: 2 X 35 menit

A. Kompetensi Dasar

Mengidentifikasi fungsi organ pencernaan manusia dan hubungannya dengan makanan dan kesehatan

B. Indikator

1. Kognitif

- Mengidentifikasi alat pencernaan makanan pada manusia
- Menyebutkan fungsi masing-masing alat pencernaan makanan pada manusia

2. Afektif

- Mampu mematuhi aturan dalam mengerjakan tugas/LKS
- Mampu mengkompromikan jawaban kepada teman kelompok dalam menyelesaikan tugas/LKS
- Mampu menyelesaikan tugas dengan penuh tanggung jawab
- Mampu menjadi teman kerja yang menyenangkan
- Mampu menjadi anggota diskusi yang santun dan berempati

3. Psikomotor

- Menggunakan pilihan bahasa yang tepat dan sopan saat persentase dan mengeluarkan pendapat

C. Tujuan Pembelajaran

1. Kognitif

- Melalui kegiatan diskusi siswa dapat mengidentifikasi alat pencernaan makanan pada manusia
- Melalui kegiatan diskusi siswa dapat menyebutkan fungsi masing-masing alat pencernaan makanan pada manusia
- Melalui tanya jawab siswa dapat menjelaskan penyakit yang berhubungan dengan alat pencernaan

2. Afektif

- Melalui penjelasan guru siswa mampu mematuhi aturan dalam mengerjakan tugas/LKS
- Melalui diskusi kelompok siswa mampu mengkompromikan jawaban kepada teman kelompok dalam menyelesaikan tugas/LKS
- Melalui tugas yang diberikan siswa mampu menyelesaikan tugas dengan penuh tanggung jawab
- Melalui kegiatan diskusi siswa mampu menjadi teman kerja yang menyenangkan
- Melalui kegiatan diskusi siswa mampu menjadi anggota diskusi yang santun dan berempati

3. Psikomotor

- Mampu mempraktekkan kebiasaan hidup sehat untuk menjaga kesehatan alat pencernaan

D. Materi Pokok

Alat Pencernaan Makanan pada Manusia

Alat pencernaan makanan pada tubuh kita tersusun dari mulut, kerongkongan, lambung, usus halus, usus besar, dan anus. Alat pencernaan makanan bertugas untuk:

1. Menghancurkan makan menjadi bentuk yang halus
2. Menyerap zat-zat makanan yang larut sehingga masuk ke dalam darah
3. Mengeluarkan dari tubuh zat-zat yang tidak dapat dicerna

E. Pengalaman Belajar

Kegiatan	Pengelolaan Kelas	Waktu
Kegiatan awal 4) Mengkondisikan siswa untuk siap belajar 5) Apersepsi, dengan cara menanyakan kepada siswa bahwa kita makan setiap hari, makanan yang kita makan dicerna oleh alat pencernaan, bagaimanakah proses pencernaan makanan itu? 6) Menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu: melalui kegiatan diskusi siswa dapat mengidentifikasi alat pencernaan makanan pada manusia dan melalui kegiatan diskusi siswa dapat menyebutkan fungsi masing-masing alat pencernaan makanan pada manusia.	Klasikal Klasikal Klasikal	5 menit
Kegiatan inti <i>Eksplorasi</i> <ul style="list-style-type: none">• Siswa dibagi menjadi 7 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 4 orang (kelompok asal) setiap orang diberi nomor untuk mendapatkan materi yang berbeda• Setiap satu orang anggota kelompok diberi satu materi, materi 1 rongga mulut, materi 2 lambung, materi 3 usus halus, dan materi 4 usus besar• Anggota kelompok yang memiliki materi	Klasikal individu kelompok	45 menit

<p>yang sama berkelompok membentuk kelompok baru (kelompok ahli) terdapat 4 kelompok ahli dalam satu kelompok berjumlah 7 orang siswa</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setiap kelompok ahli berdiskusi mengerjakan materi yang telah diberikan oleh guru • Setiap kelompok mendapat bimbingan dari guru • Kelompok ahli kembali ke kelompok asal untuk memberikan informasi yang berkaitan dengan materi yang sudah dikerjakan <p><i>Elaborasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Setiap kelompok mempersentasikan hasil kerja mereka • Kelompok lain menanggapi dan memberikan masukan <p><i>Konfirmasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Untuk menguji pemahaman siswa guru mengadakan tanya jawab <p>Kegiatan akhir</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru dan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari • Evaluasi 	<p>kelompok</p> <p>Kelompok</p> <p>Kelompok</p> <p>Klasikal</p> <p>Klasikal</p> <p>Klasikal</p> <p>Klasikal</p> <p>Individu</p>	<p>20 menit</p>
--	---	---------------------

F. Metode/Sumber Belajar:

1. Pendekatan : Kooperatif tipe Jigsaw
2. Metode : Diskusi, tanya jawab

G. Sumber belajar

1. Lingkungan
2. Buku Paket Sains Kelas V
3. Gambar poster
4. Model alat pencernaan manusia

H. **Penilaian**

- 1.** Kognitif (terlampir)
- 2.** Afektif (terlampir)

Mengetahui
Kepala Sekolah

KAIRUL ADNAN, S.Pd

Kaur, 2013

Guru kelas V

MARDIANA, A.Ma

LAMPIRAN 4

SOAL TES TERTULIS

SIKLUS I

6. Sebutkan alat-alat pencernaan makanan pada manusia secara berurutan!
7. Jelaskan fungsi usus halus pada pencernaan manusia!
8. Apa fungsi gigi geraham dan bagaimana bentuk permukaannya?
9. Tuliskan gejala yang menyertai radang usus buntu!
10. Mengapa kita perlu mengunyah makanan hingga lumat sebelum menelannya?

LAMPIRAN 5

KUNCI JAWABAN SOAL SIKLUS I

1. Rongga mulut → kerongkongan → lambung → usus halus → usus besar
2. Tempat terjadinya proses penyerapan sari-sari makanan
3. Gigi graham berfungsi untuk mengunyah makanan bentuk permukaannya lebar dan bergelombang
4. Gejala yang menyertai radang usus buntu adalah:
 - Perut bagian kanan bawah terasa sangat nyeri
 - Perut terasa mual disertai muntah, kadang mencret
 - Tubuh mengalami demam
5. Agar mudah dicerna dan memudahkan kerja lambung

LAMPIRAN 6

LEMBAR DISKUSI SISWA SIKLUS 1

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam

Kelas/Semester : V/I

Kompetensi Dasar : Mengidentifikasi fungsi organ pencernaan manusia dan hubungannya dengan makanan dan kesehatan

Sub Pokok Bahasan : Alat Pencernaan Manusia

A. Tujuan Pembelajaran

- Melalui kegiatan diskusi siswa dapat mengidentifikasi alat pencernaan makanan pada manusia
- Melalui kegiatan diskusi siswa dapat menyebutkan fungsi masing-masing alat pencernaan makanan pada manusia

B. Alat dan Bahan

- Model
- Gambar Alat Pencernaan Manusia
- Kertas HVS

C. Kegiatan

1. Amatilah Gambar Alat Pencernaan yang ada di meja mu!
2. Tunjukkanlah letak alat pencernaan tersebut pada tubuh manusia!
3. Jelaskan fungsi alat pencernaan tersebut !
4. Diskusikan dengan teman kelompokmu!
5. Tuliskan hasil diskusi mu pada lembar yang tersedia!

Lampiran 7

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

SIKLUS 1

Nama Peneliti : Mardiana
Subjek Penelitian : Siswa Kelas V SD Negeri 1 Kaur Selatan
Pokok Bahasan : Alat Pencernaan Manusia
Hari dan tanggal : Selasa 03 Desember 2013
Nama Observer : Edwar Syahimi, S.Pd

No	Aspek yang diamati	Skor Penilaian		
		1	2	3
Kegiatan Membuka				
1	Guru menyampaikan apersepsi			√
2	Guru membentuk kelompok terdiri dari 4 orang siswa secara heterogen berdasarkan tingkat kemampuan dan jenis kelamin			√
Kegiatan Inti				
3	Guru memberikan penomoran kepada seluruh siswa untuk mendapatkan materi diskusi tim ahli			√
4	Guru memberikan materi mengidentifikasi alat pencernaan, rongga mulut, lambung, usus halus, usus besar.			√
5	Guru membagikan LDS yang akan didiskusikan siswa secara berkelompok		√	
6	Guru membimbing diskusi kelompok tim ahli		√	
7	Guru membimbing kelompok asal menyimpulkan hasil diskusi		√	
8	Guru memberikan kesempatan kepada kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas			√
9	Guru memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk menanggapi kelompok yang melakukan			√

	presentasi			
10	Untuk menguji pemahaman siswa guru melakukan tanya jawab		√	
Kegiatan penutup				
11	Guru membimbing siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari			√
12	Guru memberikan evaluasi			√
Jumlah skor			8	24
Total Semua Indikator			32	
Kategori			Baik	

Keterangan

Interval	Kategori Penilaian
12 - 20	Kurang
21 - 29	Cukup
30 - 36	Baik

Kaur

Observer

Edwar Syahimi, S.Pd

LAMPIRAN 8

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

SIKLUS 1

Nama Peneliti : Mardiana
Subjek Penelitian : Siswa Kelas V SD Negeri 1 Kaur Selatan
Pokok Bahasan : Alat Pencernaan Manusia
Hari dan Tanggal : Selasa/ 03 Desember 2013
Nama Observer : Mardiana

No	Aspek yang diamati	Skor Penilaian		
		1	2	3
Kegiatan Membuka				
1	Siswa menanggapi saat guru melakukan apersepsi		√	
2	Siswa membentuk kelompok asal yang terdiri dari 4 orang secara heterogen berdasarkan tingkat kemampuan dan jenis kelamin			√
Kegiatan Inti				
3	Siswa menerima materi untuk didiskusikan di kelompok tim ahli			√
4	Siswa membentuk kelompok tim ahli			√
5	Siswa menanggapi permasalahan dalam LDS			√
6	Siswa mengerjakan LDS secara berkelompok (Tim Ahli)		√	
7	Siswa kembali ke kelompok asal			√
8	Siswa melakukan presentase di depan kelas			√
9	Siswa bertanya dan memberikan sanggahan serta ide gagasannya terhadap kelompok yang presentasi		√	

10	Siswa menjawab pertanyaan dari guru		√	
Kegiatan penutup				
11	Siswa menyimpulkan materi pelajaran dengan bimbingan guru		√	
12	Siswa mengerjakan evaluasi			√
Jumlah skor			10	21
Total Semua Indikator			31	
Kategori			Baik	

Keterangan

Interval	Kategori Penilaian
12 - 20	Kurang
21 - 29	Cukup
30 - 36	Baik

Kaur

Observer

Edwar Syahimi, S.Pd

LAMPIRAN 9**HASIL TEST SISWA SIKLUS I**

NO	NAMA SISWA	SIKLUS I	
		NILAI	KETUNTASAN
1	Afifah	100	Tuntas
2	A.K. Shasmeinda	80	Tuntas
3	Agustin	60	Belum tuntas
4	Al-hapidz	60	Belum tuntas
5	Bintang	80	Tuntas
6	Chindy	100	Tuntas
7	Dita	60	Belum tuntas
8	Enrico	80	Tuntas
9	Ghea	80	Tuntas
10	Ghina. A	100	Tuntas
11	Ghina. F	60	Belum tuntas
12	Istiqomah	80	Tuntas
13	M. Rizki	60	Belum tuntas
14	Meina	80	Tuntas
15	Mia	100	Tuntas
16	M. Fasa	100	Tuntas
17	Nadea	100	Tuntas
18	Naufal	80	Tuntas
19	Novri	60	Belum tuntas
20	Radwa	100	Tuntas
21	Regina	80	Tuntas
22	Renra	100	Tuntas
23	Sa'adah	60	Belum tuntas
24	Sarah	60	Belum tuntas
25	Vallencia	80	Tuntas
26	Virananda	100	Tuntas
27	Widiya	80	Tuntas
28	Wita	100	Tuntas
Jumlah		2.280	
Rata-rata		81,4	
Ketuntasan		71,4%	

LAMPIRAN 10

ANALISA DATA HASIL OBSERVASI SIKLUS I

1. Data observasi guru

Jumlah skor yang didapat : 32

Jumlah butir observasi : 12

Skor tertinggi tiap butir : 3

Skor tertinggi : Jumlah butir observasi x skor tertinggi tiap butir
: 12 x 3
: 36

Skor terendah : Jumlah butir observasi x skor terendah tiap butir
: 12 x 1
: 12

Selisih skor : Skor tertinggi – skor terendah
: 36 – 12
: 24

Kisaran nilai untuk kategori : $\frac{\text{Selisih Skor}}{\text{Jumlah Kriteria Penilaian}}$
: $\frac{24}{3}$
: 8

Interval kategori penilaian

Kurang = 12 - 20

Cukup = 21 - 29

Baik = 30 - 36

Jadi, skor observasi guru dengan jumlah 32 termasuk kategori baik

2. Data observasi siswa

Jumlah skor yang didapat : 31

Jumlah butir observasi : 12

Skor tertinggi tiap butir : 3

kor tertinggi : Jumlah butir observasi x skor tertinggi tiap butir

: 12×3

: 36

Skor terendah : Jumlah butir observasi x skor terendah tiap butir

: 12×1

: 12

Selisih skor : Skor tertinggi – skor terendah

: $36 - 12$

: 24

Kisaran nilai untuk kategori : $\frac{\text{Selisih Skor}}{\text{Jumlah Kriteria Penilaian}}$

: $\frac{24}{3}$

: 8

Interval kategori penilaian

Kurang = 12 - 20

Cukup = 21 - 29

Baik = 30 - 36

Jadi, skor observasi guru dengan jumlah 14 termasuk kategori baik

LAMPIRAN 11

ANALISIS DATA HASIL TES SIKLUS I

1. Analisis nilai rata-rata siswa dengan menggunakan rumus:

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan : $\sum x$ = Jumlah nilai

N = Jumlah siswa

$$\text{Jadi, nilai rata-rata siswa} = \frac{\sum x}{N}$$

$$= \frac{2.280}{28}$$

$$= 81,4$$

2. Analisis ketuntasan belajar klasikal dengan menggunakan rumus:

$$\text{Persentase ketuntasan belajar} = \frac{NS}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

NS = Jumlah siswa yang mencapai nilai ≥ 73

N = Jumlah seluruh siswa

$$\text{Jadi, Ketuntasan Belajar Klasikal} = \frac{NS}{N} \times 100\%$$

$$= \frac{20}{28} \times 100\%$$

$$= 71,4\%$$

LAMPIRAN 12

SILABUS PEMBELAJARAN
SIKLUS II

Nama Sekolah : SD Negeri 1 Kaur Selatan
 Mata Pelajaran : IPA
 Kelas/Program : V / SEKOLAH DASAR
 Semester : 1 (satu)
 Standar Kompetensi : 1. Mengidentifikasi fungsi organ tubuh manusia dan hewan

Kompetensi Dasar	Materi Pokok dan Uraian Materi	Pengalaman Belajar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Alat
				Jenis Tagihan	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1.2. Mengidentifikasi fungsi organ pencernaan manusia dan hubungannya dengan makanan dan kesehatan	Organ tubuh manusia dan hewan C. Alat Pencernaan Makanan Pada Manusia.	<ul style="list-style-type: none"> o Menyebutkan gangguan pada alat pencernaan makanan yang berhubungan dengan makanan 	<p>Kognitif</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjelaskan penyakit yang berhubungan dengan pencernaan ▪ Memberikan contoh kebiasaan hidup sehat untuk menjaga kesehatan alat pencernaan <p>Afektif</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyampaikan pendapat dan ide secara jujur ▪ Menyelesaikan tugas dengan tepat waktu ▪ Melaksanakan tugas dengan baik dan penuh tanggung jawab <p>Psikomotor</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan pilihan bahasa yang tepat dan sopan saat persentase dan mengeluarkan pendapat 	Tugas Individu dan kelompok	Laporan Uraian Objektif		2x35	Sumber: Buku SAINS SD Kelas V Alat: - Model - Gambar alat pencernaan

LAMPIRAN 13**KISI-KISI SOAL TES SIKLUS II****Standar Kompetensi: Mengidentifikasi fungsi organ tubuh manusia dan hewan**

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	INDIKATOR	SOAL	BOBOT
Mengidentifikasi fungsi organ pencernaan manusia dan hubungannya dengan makanan dan kesehatan	Alat pencernaan makanan pada manusia	<ul style="list-style-type: none">▪ Menjelaskan penyakit yang berhubungan dengan pencernaan▪ Memberikan contoh kebiasaan hidup sehat untuk menjaga kesehatan alat pencernaan	<ol style="list-style-type: none">1. Sebutkan penyakit pada alat pencernaan makanan!2. Sebutkan usaha yang dapat kamu lakukan untuk menjaga kesehatan alat pencernaan!3. Apakah tindakan yang kamu lakukan jika ada keluarga mu yang sakit diare?4. Mengapa kita harus makan secara teratur?5. Penyakit yang sering menyerang lambung adalah....	No. 1 Bobot 20 C 1 No. 2 Bobot 20 C2 No. 3 Bobot 20 C2 No. 4 Bobot 20 C3 No. 5 Bobot 20 C2

LAMPIRAN 14**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
SIKLUS II**

Sekolah	:	SD Negeri 1 Kaur Selatan
Mata Pelajaran	:	IPA
Kelas/Semester	:	5/ Pertama
Standar Kompetensi	:	Mengidentifikasi fungsi organ tubuh manusia dan hewan
Waktu	:	2 X 35 menit

I. Kompetensi Dasar

Mengidentifikasi fungsi organ pencernaan manusia dan hubungannya dengan makanan dan kesehatan

J. Indikator**4. Kognitif**

- Menjelaskan penyakit yang berhubungan dengan pencernaan
- Memberikan contoh kebiasaan hidup sehat untuk menjaga kesehatan alat pencernaan

5. Afektif

- Mampu mematuhi aturan dalam mengerjakan tugas/LKS
- Mampu mengkompromikan jawaban kepada teman kelompok dalam menyelesaikan tugas/LKS
- Mampu menyelesaikan tugas dengan penuh tanggung jawab
- Mampu menjadi teman kerja yang menyenangkan
- Mampu menjadi anggota diskusi yang santun dan berempati

6. Psikomotor

- Mempraktekkan kebiasaan hidup sehat untuk menjaga kesehatan alat pencernaan

K. Tujuan Pembelajaran**4. Kognitif**

- Melalui kegiatan diskusi siswa dapat menjelaskan penyakit yang berhubungan dengan alat pencernaan makanan pada manusia
- Melalui kegiatan diskusi siswa dapat memberikan contoh kebiasaan hidup sehat untuk menjaga kesehatan alat pencernaan

5. Afektif

- Melalui penjelasan guru siswa mampu mematuhi aturan dalam mengerjakan tugas/LKS
- Melalui diskusi kelompok siswa mampu mengkompromikan jawaban kepada teman kelompok dalam menyelesaikan tugas/LKS
- Melalui tugas yang diberikan siswa mampu menyelesaikan tugas dengan penuh tanggung jawab
- Melalui kegiatan diskusi siswa mampu menjadi teman kerja yang menyenangkan
- Melalui kegiatan diskusi siswa mampu menjadi anggota diskusi yang santun dan berempati

6. Psikomotor

- Mampu mempraktekkan kebiasaan hidup sehat untuk menjaga kesehatan alat pencernaan

L. Materi Pokok

Alat Pencernaan Makanan pada Manusia

Alat pencernaan makanan pada tubuh kita tersusun dari mulut, kerongkongan, lambung, usus halus, usus besar, dan anus. Alat pencernaan makanan bertugas untuk:

4. Menghancurkan makan menjadi bentuk yang halus
5. Menyerap zat-zat makanan yang larut sehingga masuk kedalam darah
6. Mengeluarkan dari tubuh zat-zat yang tidak dapat dicerna

M. Pengalaman Belajar

Kegiatan	Pengelolaan Kelas	Waktu
Kegiatan awal 7) Mengkondisikan siswa untuk siap belajar 8) Apersepsi, dengan cara menanyakan kepada siswa bahwa kita makan setiap hari, makanan yang kita makan dicerna oleh alat pencernaan, bagaimanakah proses pencernaan makanan itu? 9) Menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu: melalui kegiatan diskusi siswa dapat mengidentifikasi penyakit yang berhubungan dengan alat pencernaan makanan pada manusia	Klasikal Klasikal Klasikal	5 menit
Kegiatan inti <i>Eksplorasi</i> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dibagi menjadi 7 kelompok, setiap 	Klasikal	45 menit

<p>kelompok terdiri dari 4 orang (kelompok asal) setiap orang diberi nomor untuk mendapatkan materi yang berbeda</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setiap satu orang anggota kelompok diberi satu materi, materi 1 rongga mulut, materi 2 lambung, materi 3 usus halus, dan materi 4 usus besar • Anggota kelompok yang memiliki materi yang sama berkelompok membentuk kelompok baru (kelompok ahli) terdapat 4 kelompok ahli dalam satu kelompok berjumlah 7 orang siswa • Setiap kelompok ahli berdiskusi mengerjakan materi yang telah diberikan oleh guru • Setiap kelompok mendapat bimbingan dari guru • Kelompok ahli kembali ke kelompok asal untuk memberikan informasi yang berkaitan dengan materi yang sudah dikerjakan <p><i>Elaborasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Setiap kelompok mempersentasikan hasil kerja mereka • Kelompok lain menanggapi dan memberikan masukan <p><i>Konfirmasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Untuk menguji pemahaman siswa guru mengadakan tanya jawab 	<p>individu</p> <p>kelompok</p> <p>kelompok</p> <p>Kelompok</p> <p>Kelompok</p> <p>Klasikal</p> <p>Klasikal</p> <p>Klasikal</p>	<p>20 menit</p>
--	---	-----------------

Kegiatan akhir <ul style="list-style-type: none"> • Guru dan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari • Evaluasi 	Klasikal Individu	
---	--------------------------	--

N. Metode/Sumber Belajar:

3. Pendekatan : Kooperatif tipe Jigsaw
4. Metode : Diskusi, tanya jawab

O. Sumber belajar

5. Lingkungan
6. Buku Paket Sains Kelas V
7. Gambar poster
8. Model alat pencernaan manusia

P. Penilaian

3. Kognitif (terlampir)
4. Afektif (terlampir)

Kaur, 2013

Mengetahui

Kepala Sekolah

Guru kelas V

KAIRUL ADNAN, S.Pd

MARDIANA, A.Ma

LAMPIRAN 15**SOAL TES TERTULIS SIKLUS 2**

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan tepat!

1. Sebutkan penyakit pada alat pencernaan makanan!
2. Sebutkan usaha yang dapat kamu lakukan untuk menjaga kesehatan alat pencernaan!
3. Apakah tindakan yang kamu lakukan jika ada keluarga mu yang sakit diare?
4. Mengapa kita harus makan secara teratur?
5. Penyakit yang sering menyerang lambung adalah....

LAMPIRAN 16**KUNCI JAWABAN SOAL TEST SIKLUS II**

1. Diare, mag, radang usu buntu, sembelit
2. Makan makanan yang bergizi, melaksanakan pola makan teratur, mengunyah makanan sampai lembut, menjaga kebersihan makanan dan peralatan makanan
3. Memberi oralit dan membawanya ke dokter
4. Agar tidak terkena penyakit pada alat pencernaan kita
5. Penyakit mag

LAMPIRAN 17**LEMBAR DISKUSI SISWA****SIKLUS 2**

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam

Kelas/Semester : V/I

Kompetensi Dasar : Mengidentifikasi fungsi organ pencernaan manusia dan hubungannya dengan makanan dan kesehatan

Sub Pokok Bahasan : Alat Pencernaan Manusia

A. Tujuan Pembelajaran

- Melalui kegiatan diskusi siswa dapat menjelaskan penyakit yang berhubungan dengan alat pencernaan makanan pada manusia
- Melalui kegiatan diskusi siswa dapat memberikan contoh kebiasaan hidup sehat untuk menjaga kesehatan alat pencernaan

D. Alat dan Bahan

- Model
- Gambar Alat Pencernaan Manusia
- Kertas HVS

E. Kegiatan

6. Amatilah Gambar Alat Pencernaan yang ada di meja mu!
7. Jelaskan penyakit yang mungkin menyerang alat pencernaan tersebut!
8. Berikanlah salah satu contoh kebiasaan hidup sehat untuk menjaga kesehatan alat pencernaan!
9. Diskusikan dengan teman kelompokmu!
10. Tuliskan hasil diskusi mu pada lembar yang tersedia!

LAMPIRAN 18**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU****SIKLUS II**

Nama Peneliti : Mardiana

Subjek Penelitian : Siswa Kelas V SD Negeri 1 Kaur Selatan

Pokok Bahasan : Alat Pencernaan Manusia

Hari dan tanggal : Jumat 06 Desember 2013

Nama Observer : Edwar Syahimi, S.Pd

No	Aspek yang diamati	Skor Penilaian		
		1	2	3
Kegiatan Membuka				
1	Guru menyampaikan apersepsi			√
2	Guru membentuk kelompok terdiri dari 4 orang siswa secara heterogen berdasarkan tingkat kemampuan dan jenis kelamin			√
Kegiatan Inti				
3	Guru memberikan penomoran kepada seluruh siswa untuk mendapatkan materi diskusi tim ahli			√
4	Guru memberikan materi mengidentifikasi penyakit yang berhubungan dengan alat pencernaan yaitu rongga mulut, lambung, usus halus, usus besar.			√
5	Guru membagikan LDS yang akan didiskusikan siswa secara berkelompok			√
6	Guru membimbing diskusi kelompok tim ahli			√
7	Guru membimbing kelompok asal menyimpulkan hasil diskusi		√	

8	Guru memberikan kesempatan kepada kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas			√
9	Guru memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk menanggapi kelompok yang melakukan presentasi			√
10	Untuk menguji pemahaman siswa guru melakukan tanya jawab			√
Kegiatan penutup				
11	Guru membimbing siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari			√
12	Guru memberikan evaluasi			√
Jumlah skor			2	33
Total Semua Indikator			35	
Kategori			Baik	

Keterangan

Kaur

Interval	Kategori Penilaian
12 - 20	Kurang
21 - 29	Cukup
30 - 36	Baik

Observer

EDWAR SYAHIMI, S.Pd

LAMPIRAN 19**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA****SIKLUS II**

Nama Peneliti : Mardiana

Subjek Penelitian : Siswa Kelas V SD Negeri 1 Kaur Selatan

Pokok Bahasan : Alat Pencernaan Manusia

Hari dan Tanggal : Jumat 06 Desember 2013

Nama Observer : Mardiana

No	Aspek yang diamati	Skor Penilaian		
		1	2	3
Kegiatan Membuka				
1	Siswa menanggapi saat guru melakukan apersepsi			√
2	Siswa membentuk kelompok asal yang terdiri dari 4 orang secara heterogen berdasarkan tingkat kemampuan dan jenis kelamin			√
Kegiatan Inti				
3	Siswa menerima materi untuk didiskusikan di kelompok tim ahli			√
4	Siswa membentuk kelompok tim ahli			√
5	Siswa menanggapi permasalahan dalam LDS			√
6	Siswa mengerjakan LDS secara berkelompok (Tim Ahli)			√
7	Siswa kembali ke kelompok asal			√
8	Siswa melakukan presentase di depan kelas			√

9	Siswa bertanya dan memberikan sanggahan serta ide gagasannya terhadap kelompok yang presentasi		√	
10	Siswa menjawab pertanyaan dari guru			√
Kegiatan penutup				
11	Siswa menyimpulkan materi pelajaran dengan bimbingan guru			√
12	Siswa mengerjakan evaluasi			√
Jumlah skor			2	33
Total Semua Indikator			35	
Kategori			Baik	

Keterangan

Interval	Kategori Penilaian
12 - 20	Kurang
21 - 29	Cukup
30 - 36	Baik

Kaur

Observer

EDWAR SYAHIMI, S.Pd

LAMPIRAN 20

HASIL TEST SISWA SIKLUS II

NO	NAMA SISWA	SIKLUS II	
		NILAI	KETUNTASAN
1	Afifah	100	Tuntas
2	A.K. Shasmeinda	100	Tuntas
3	Agustin	100	Tuntas
4	Al-hapidz	80	Tuntas
5	Bintang	80	Tuntas
6	Chindy	100	Tuntas
7	Dita	100	Tuntas
8	Enrico	80	Tuntas
9	Ghea	100	Tuntas
10	Ghina. A	80	Tuntas
11	Ghina. F	60	Belum tuntas
12	Istiqomah	100	Tuntas
13	M. Rizki	80	Tuntas
14	Meina	100	Tuntas
15	Mia	100	Tuntas
16	M. Fasa	100	Tuntas
17	Nadea	100	Tuntas
18	Naufal	100	Tuntas
19	Novri	60	Belum tuntas
20	Radwa	100	Tuntas
21	Regina	60	Belum tuntas
22	Renra	100	Tuntas
23	Sa'adah	80	Tuntas
24	Sarah	80	Tuntas
25	Vallencia	100	Tuntas
26	Virananda	100	Tuntas
27	Widiya	100	Tuntas
28	wita	100	Tuntas
Jumlah		2.540	
Rata-rata		90,7	
Ketuntasan		89,2%	

LAMPIRAN 21

ANALISA DATA HASIL OBSERVASI SIKLUS II

3. Data observasi guru

Jumlah skor yang didapat : 35

Jumlah butir observasi : 12

Skor tertinggi tiap butir : 3

Skor tertinggi : Jumlah butir observasi x skor tertinggi tiap
butir

: 12 x 3

: 36

Skor terendah : Jumlah butir observasi x skor terendah tiap
butir

: 12 x 1

: 12

Selisih skor : Skor tertinggi – skor terendah

: 36 – 12

: 24

Kisaran nilai untuk kategori : $\frac{\text{Selisih Skor}}{\text{Jumlah Kriteria Penilaian}}$

: $\frac{24}{3}$

: 8

Interval kategori penilaian

Kurang = 12 -20

Cukup = 21 - 29

Baik = 30 - 36

Jadi, skor observasi guru dengan jumlah 35 termasuk kategori baik

4. Data observasi siswa

Jumlah skor yang didapat : 35

Jumlah butir observasi : 12

Skor tertinggi tiap butir : 3

kor tertinggi : Jumlah butir observasi x skor tertinggi
tiap butir

: 12×3

: 36

Skor terendah : Jumlah butir observasi x skor terendah
tiap butir

: 12×1

: 12

Selisih skor : Skor tertinggi – skor terendah

: $36 - 12$

: 24

$$\begin{aligned} \text{Kisaran nilai untuk kategori} & : \frac{\text{Selisih Skor}}{\text{Jumlah Kriteria Penilaian}} \\ & : \frac{24}{3} \\ & : 8 \end{aligned}$$

Interval kategori penilaian

Kurang = 12 - 20

Cukup = 21 - 29

Baik = 30 - 36

Jadi, skor observasi guru dengan jumlah 35 termasuk kategori baik

LAMPIRAN 22**ANALISIS DATA HASIL TES SIKLUS II**

3. Analisis nilai rata-rata siswa dengan menggunakan rumus:

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan : $\sum x$ = Jumlah nilai

N = Jumlah siswa

$$\text{Jadi, nilai rata-rata siswa} = \frac{\sum x}{N}$$

$$= \frac{2.540}{28}$$

$$= 90,7$$

4. Analisis ketuntasan belajar klasikal dengan menggunakan rumus:

$$\text{Persentase ketuntasan belajar} = \frac{NS}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

NS = Jumlah siswa yang mencapai nilai ≥ 73

N = Jumlah seluruh siswa

$$\text{Jadi, Ketuntasan Belajar Klasikal} = \frac{NS}{N} \times 100 \%$$

$$= \frac{25}{28} \times 100 \%$$

$$= 89,2 \%$$

LAMPIRAN 23

PERBANDINGAN HASIL TEST SISWA SIKLUS I DAN II

NO	NAMA SISWA	SIKLUS I		SIKLUS II	
		NILAI	KETUNTASAN	NILAI	KETUNTASAN
1	Afifah	100	Tuntas	100	Tuntas
2	A.K. Shasmeinda	80	Tuntas	100	Tuntas
3	Agustin	60	Belum tuntas	100	Tuntas
4	Al-hapidz	60	Belum tuntas	80	Tuntas
5	Bintang	80	Tuntas	80	Tuntas
6	Chindy	100	Tuntas	100	Tuntas
7	Dita	60	Belum tuntas	100	Tuntas
8	Enrico	80	Tuntas	80	Tuntas
9	Ghea	80	Tuntas	100	Tuntas
10	Ghina. A	100	Tuntas	80	Tuntas
11	Ghina. F	60	Belum tuntas	60	Belum tuntas
12	Istiqomah	80	Tuntas	100	Tuntas
13	M. Rizki	60	Belum tuntas	80	Tuntas
14	Meina	80	Tuntas	100	Tuntas
15	Mia	100	Tuntas	100	Tuntas
16	M. Fasa	100	Tuntas	100	Tuntas
17	Nadea	100	Tuntas	100	Tuntas
18	Naufal	80	Tuntas	100	Tuntas
19	Novri	60	Belum tuntas	60	Belum tuntas
20	Radwa	100	Tuntas	100	Tuntas
21	Regina	80	Tuntas	60	Belum tuntas
22	Renra	100	Tuntas	100	Tuntas
23	Sa'adah	60	Belum tuntas	80	Tuntas
24	Sarah	60	Belum tuntas	80	Tuntas
25	Vallencia	80	Tuntas	100	Tuntas
26	Virananda	100	Tuntas	100	Tuntas
27	Widiya	80	Tuntas	100	Tuntas
28	wita	100	Tuntas	100	Tuntas
Jumlah		2.280		2.540	
Rata-rata		81,4		90,7	
Ketuntasan		71,4%		89,2%	

Lampiran 24

Indikator dan Diskriptor Penilaian Observasi Guru

1. Guru menyampaikan apersepsi

1. Guru memberikan apersepsi tetapi tidak berhubungan dengan materi
2. Guru memberikan apersepsi yang berhubungan dengan materi namun tidak berkaitan dengan pengalaman siswa
3. Guru memberikan apersepsi yang berhubungan dengan materi dan berkaitan dengan pengalaman siswa

2. Guru membentuk kelompok asal yang terdiri dari 4 orang siswa secara heterogen berdasarkan tingkat kemampuan dan jenis kelamin

1. Guru membentuk kelompok asal yang terdiri dari 4 orang siswa secara heterogen berdasarkan jenis kelamin
2. Guru membentuk kelompok asal yang terdiri dari 4 orang siswa secara heterogen berdasarkan tingkat kemampuan
3. Guru membentuk kelompok asal yang terdiri dari 4 orang siswa secara heterogen berdasarkan tingkat kemampuan dan jenis kelamin

3. Guru memberikan penomoran kepada seluruh siswa untuk mendapatkan materi diskusi sebagai tim ahli

1. Guru memberikan penomoran kepada beberapa orang siswa untuk mendapatkan materi diskusi sebagai tim ahli
2. Guru memberikan penomoran kepada beberapa kelompok untuk mendapatkan materi diskusi sebagai tim ahli
3. Guru memberikan penomoran kepada seluruh siswa untuk mendapatkan materi diskusi sebagai tim ahli

- 4. Guru memberikan materi mengidentifikasi alat pencernaan, rongga mulut, lambung, usus halus, usus besar.**
 1. Guru memberikan materi mengidentifikasi alat pencernaan, rongga mulut, lambung, usus halus, usus besar kepada beberapa orang siswa
 2. Guru memberikan materi mengidentifikasi alat pencernaan, rongga mulut, lambung, usus halus, usus besar kepada seluruh siswa
 3. Guru memberikan materi mengidentifikasi alat pencernaan, rongga mulut, lambung, usus halus, usus besar kepada seluruh siswa berdasarkan penomoran siswa
- 5. Guru membagikan LDS yang akan didiskusikan siswa secara berkelompok**
 1. Guru tidak membagikan LDS kepada setiap kelompok
 2. Guru membagikan dan tidak menjelaskan permasalahan dalam LDS yang akan didiskusikan siswa secara berkelompok
 3. Guru membagikan dan menjelaskan permasalahan dalam LDS yang akan didiskusikan siswa secara berkelompok
- 6. Guru membimbing diskusi kelompok tim ahli**
 1. Guru membimbing diskusi kelompok bagi kelompok yang mengalami kesulitan
 2. Guru membimbing diskusi kelompok kepada beberapa kelompok
 3. Guru membimbing diskusi kelompok kepada seluruh kelompok
- 7. Guru membimbing kelompok asal menyimpulkan hasil diskusi**
 1. Guru membimbing kelompok asal yang mengalami kesulitan menyimpulkan hasil diskusi
 2. Guru membimbing beberapa kelompok asal menyimpulkan hasil diskusi

3. Guru membimbing seluruh kelompok asal menyimpulkan hasil diskusi

8. Guru memberikan kesempatan kepada kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi

1. Guru memberikan kesempatan kepada salah satu kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi
2. Guru memberikan kesempatan kepada beberapa kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi
3. Guru memberikan kesempatan kepada seluruh kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi

9. Guru memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk menanggapi kelompok yang presentasi

1. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan memberikan sanggahan terhadap hasil presentasi
2. Guru memberikan kesempatan kepada semua siswa untuk bertanya dan memberikan sanggahan terhadap hasil presentasi
3. Guru memberikan kesempatan kepada semua siswa untuk bertanya dan memberikan sanggahan terhadap hasil presentasi dan membimbing siswa menyimpulkan hasil diskusi

10. Untuk menguji pemahaman siswa guru melakukan tanya jawab

1. Guru melakukan tanya jawab namun tidak sesuai dengan materi yang telah dipelajari
2. Guru melakukan tanya jawab dari materi yang telah dipelajari dan meminta siswa yang lain untuk menanggapi
3. Guru melakukan tanya jawab dari materi yang telah dipelajari, meminta siswa yang lain untuk menanggapi dan membimbing siswa menyimpulkan jawaban

11. Guru membimbing siswa menyimpulkan materi pelajaran

1. Guru menyimpulkan sendiri materi pelajaran
2. Guru membimbing siswa menyimpulkan materi pelajaran namun tidak memberikan kesempatan kepada siswa untuk mencatatnya di buku
3. Guru membimbing siswa menyimpulkan materi pelajaran dan mengarahkan siswa untuk mencatatnya di buku

12. Guru memberikan evaluasi

1. Guru memberikan evaluasi tidak sesuai dengan materi ajar
2. Guru memberikan evaluasi sesuai dengan materi ajar
3. Guru membimbing siswa menyimpulkan materi pelajaran dan meminta kepada siswa untuk menanyakan pertanyaan yang tidak jelas dalam soal evaluasi

Lampiran 25**Indikator dan Diskriptor Penilaian Observasi siswa****1. Siswa menanggapi saat guru melakukan apersepsi**

- 1 Siswa menanggapi apersepsi tapi tidak berhubungan dengan materi pelajaran
- 2 Siswa menanggapi apersepsi dan berhubungan dengan materi pelajaran
- 3 Siswa menanggapi apersepsi dan berhubungan dengan materi pelajaran dan siswa lain menanggapi

2. Siswa membentuk kelompok yang terdiri dari 4 orang siswa secara heterogen berdasarkan jenis kelamin dan tingkat kemampuan

1. Siswa membentuk kelompok 4 orang siswa berdasarkan jenis kelamin
2. Siswa membentuk kelompok 4 orang siswa berdasarkan tingkat kemampuan
3. Siswa membentuk kelompok 4 orang siswa berdasarkan jenis kelamin dan tingkat kemampuan

3. Siswa menerima materi untuk didiskusikan di kelompok tim ahli dengan soal, rongga mulut, lambung, usus halus, usus besar

1. Seluruh siswa menerima materi dengan soal yang sama
2. Siswa menerima materi dengan soal yang berbeda-beda

3. Siswa menerima materi dengan soal yang berbeda-beda berdasarkan penomoran siswa

4. Siswa membentuk kelompok tim ahli

1. Siswa membentuk kelompok tim ahli berdasarkan jenis kelamin
2. Siswa membentuk kelompok tim ahli secara sembarang
3. Siswa membentuk kelompok tim ahli berdasarkan soal yang mereka terima (soal yang sama)

5. Siswa menanggapi permasalahan dalam LDS

1. Siswa tidak menanggapi permasalahan dalam LDS
2. Siswa menanggapi permasalahan dalam LDS namun tidak menyimak penjelasan guru
3. Siswa menanggapi permasalahan dalam LDS dan menyimak penjelasan guru

6. Siswa mengerjakan LDS secara berkelompok

1. Siswa mengerjakan LDS secara individu
2. Siswa mengerjakan LDS secara berkelompok namun tidak melakukan diskusi untuk mencari jawaban yang terbaik
3. Siswa mengerjakan LDS secara berkelompok dan melakukan diskusi untuk mencari jawaban yang terbaik

7. Siswa kembali ke kelompok asal

1. Siswa tidak kembali ke kelompok asal
2. Siswa kembali ke kelompok asal namun tidak menyimpulkan hasil diskusi kelompok tim ahli
3. Siswa kembali ke kelompok asal dan menyimpulkan hasil dari kelompok tim ahli

8. Siswa melakukan presentasi di depan kelas

1. Siswa tidak melakukan presentasi di depan kelas
2. Siswa melakukan presentasi di depan kelas namun tidak menggunakan bahasa yang baik dan benar
3. Siswa melakukan presentasi di depan kelas dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar

9. Siswa bertanya dan memberikan sanggahan serta idea tau gagasannya terhadap kelompok yang melakukan presentasi

1. Siswa bertanya terhadap kelompok yang presentasi
2. Siswa bertanya dan memberi sanggahan terhadap kelompok yang presentasi
3. Siswa bertanya dan memberikan sanggahan serta idea tau gagasannya terhadap kelompok yang melakukan presentasi dengan jawaban yang tepat

10. Siswa menanggapi saat guru melakukan tanya jawab terhadap pertanyaan yang telah dikerjakan

1. Siswa tidak menanggapi saat guru melakukan tanya jawab terhadap pertanyaan yang telah dikerjakan
2. Siswa menanggapi saat guru melakukan tanya jawab terhadap pertanyaan yang telah dikerjakan dan siswa lain mengomentari
3. Siswa menanggapi saat guru melakukan tanya jawab terhadap pertanyaan yang telah dikerjakan, siswa lain mengomentari dan menyimpulkan jawaban

11. Siswa menyimpulkan materi pelajaran

1. Siswa tidak menyimpulkan materi pelajaran
2. Siswa menarik kesimpulan materi pelajaran tanpa bimbingan guru
3. Siswa menarik kesimpulan materi pelajaran dengan bimbingan guru

12. Siswa mengerjakan evaluasi yang dikerjakan guru

1. Siswa tidak mengerjakan evaluasi yang dikerjakan guru
2. Siswa mengerjakan evaluasi yang dikerjakan guru namun tidak secara tertib
3. Siswa mengerjakan evaluasi yang dikerjakan guru secara tertib

LAMPIRAN 26**FHOTO- FHOTO PENELITIAN****Siswa berdiskusi kelompok****Guru membimbing diskusi siswa**

Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok dan kelompok lain memberikan tanggapan



Guru mengadakan tanya jawab





**PEMERINTAH KABUPATEN KAUR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD NEGERI 1 KAUR SELATAN
Jl. Suka Bandung Kaur Selatan Kode Pos 38563**

Nomor : 421.2/58/SDN.1/2013
Lampiran : -
Hal : **Keterangan Pelaksanaan Penelitian**

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SD Negeri 1Kaur Selatan Kabupaten Kaur menerangkan dengan sebenarnya bahwa mahasiswi:

Nama : Mardiana
NIP : A1G111127
Judul Skripsi : Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Kelas V SD Negeri 1Kaur Selatan

Telah mengadakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dalam rangka, sebagai syarat penulisan skripsi untuk menyelesaikan S1 Kependidikan bagi Guru dalam Jabatan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu.

Demikianlah surat pernyataan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Bintuhan, Desember 2013
Ka. SDN 1 Kaur Selatan

Kairul Adnan, S.Pd
NIP. 197501191996061001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Mardiana, beragama Islam. Lahir di Bengkulu pada tanggal 14 Maret 1987 anak dari pasangan Bapak Arpan Turip dan Ibu Darma Nengsih (Alm). Penulis merupakan anak pertama dari tiga saudara. Penulis menimba pendidikan formal di SD Negeri 71 kota Bengkulu lulus pada tahun 1999, kemudian melanjutkan di SLTP Negeri 17 Kota Bengkulu, lulus pada tahun 2002. Penulis melanjutkan lagi di SMKS-4 Kota Bengkulu, lulus pada tahun 2005. Pada tahun 2005 penulis melanjutkan Perguruan Tinggi DII PGSD di Universitas Muhammadiyah Jakarta dan lulus tahun 2008. Pada tahun 2011, penulis lulus menjadi PNS di Lingkungan Pemerintahan Kabupaten Kaur, dan bertugas di SD Negeri 1 Kaur Selatan Kabupaten Kaur sampai sekarang. Tahun 2011 melanjutkan pendidikan S1 dalam program Sarjana Kependidikan bagi Guru dalam Jabatan PGSD FKIP Universitas Bengkulu.

Penulis

Mardiana